



Kemarau, waspadai penyakit belekan

Oleh Galih Eko Kurniawan
Harian JOGJA

UMBULHARJO: Masyarakat perlu mewaspadaikan penyebaran penyakit *conjunctivitis* atau peradangan pada mata yang biasa muncul pada musim kemarau yang diperkirakan dimulai sebentar lagi.

"Berdasarkan laporan dari Puskesmas pada 16-25 April, penderita belek cenderung meningkat. Kasus penderita *belekan* di Puskesmas Gondomanan tercatat sebagai yang terbanyak yaitu dengan 16 kasus, dan Puskesmas Gondokusuman I sebanyak 10 kasus," kata Kepala Bidang Perbangkes Sistem Informasi Kesehatan dan Surveilans Dinkes Kota Susikusitawati.

Dalam kesempatan itu, dia juga mengatakan obat penyakit *conjunctivitis* atau peradangan pada mata atau dikenal dengan nama *belekan* yang dijual di Puskesmas tidak kalah manjur dengan obat yang dijual di rumah sakit atau apotek.

"Karena pada dasarnya yang di-

jual sebagai obat *belekan* itu sama saja dan Puskesmas mampu menangani penyakit mata itu. Yang penting, selama penyembuhan, penderita diharapkan bisa melindungi matanya dari debu," ungkapnya.

Bagi masyarakat yang sudah terlanjur terkena penyakit tersebut diharapkan menggunakan pelindung mata agar tidak menulari orang di sekitarnya, atau menghindari kontak dengan lingkungannya.

Menurut Susi, mulai bulan ini warga Kota perlu mewaspadaikan penyebaran *belekan* yang biasanya muncul pada musim kemarau. Dan dari catatan Dinkes selama seminggu terakhir ini, sudah terjadi 26 kasus *belekan*.

Menurut dia, penyakit radang mata adalah penyakit yang ringan namun tetap perlu ditangani dengan cepat dengan obat-obatan seperti tetes mata/ salep mata atau rajin membersihkan mata dengan cairan pembersih karena banyak merek cairan pembersih mata yang sudah beredar di pasaran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005